

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia dikategorikan sebagai Negara dengan kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km. Sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian pokok sebagai Nelayan. Masyarakat Nelayan merupakan sekumpulan orang yang tinggal dan melakukan aktivitas sosial ekonomi dengan memanfaatkan potensi laut. Nelayan ini dinilai sebagai salah satu profesi yang memiliki perekonomian rendah.¹

Sektor perikanan dan kelautan sebenarnya merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan terkait protein yang dibutuhkan, perolehan devisa dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun, masih banyak keluarga nelayan yang kekurangan jika cuaca sedang buruk karena mereka tidak bisa melaut.²

Keadaan tersebut sesuai dengan pernyataan Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono dalam kegiatan Rapat Anggota Komisi IV DPR RI pada tanggal 6 April 2021 bahwa terdapat tiga program terobosan yang harus dijalankan dengan optimal oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) hingga tahun 2024 terkait usaha pemerintah

¹ Endang Retnowati, "Nelayan Indonesia dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi dan Hukum)," : *Jurnal Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya* 16, no. 3 (Mei 2013) : 149.

² Mulyadi S., *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 15.

dalam mengatasi kemiskinan Nelayan, diantaranya yakni peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sumber daya alam perikanan tangkap untuk peningkatan kesejahteraan nelayan. Terobosan kedua adalah pengembangan perikanan budidaya untuk peningkatan ekspor yang didukung riset kelautan perikanan dan terobosan ketiga adalah pembangunan kampung-kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.³

Potensi sumber daya ikan laut Indonesia telah berada pada angka 6,5 juta ton per tahun, namun dalam kegiatan penangkapan ikan hanya diperbolehkan mempertahankan stok ikan sejumlah 5,12 juta ton per tahun. Hal ini sejalan dengan data *Food and Agriculture Organization (FAO)*. Melihat keadaan ini, maka peluang pengembangan perikanan Indonesia telah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan aktivitasnya dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan ikan.⁴

Masalah perekonomian yang utama bagi masyarakat nelayan adalah keadaan iklim, nelayan tidak akan mendapatkan hasil tangkapan dalam jumlah banyak jika cuaca sedang buruk. Faktor ini yang membuat para nelayan belum sepenuhnya mampu dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan keluarga. Sehingga peran istri sangat dibutuhkan dalam upaya menunjang perekonomian keluarga. Upaya ini bisa dilakukan dengan membangun

³ Dewan Perwakilan Rakyat, “Hari Nelayan Perlu Jadi Momentum Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir”, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32486/t/Hari+Nelayan+Perlu+Jadi+Momentum+Tingkatkan+Kesejahteraan+Masyarakat+Pesisir>, (Diakses pada tanggal 25 Februari 2023).

⁴ Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, “Potensi Besar Perikanan Tangkap Indonesia“, <https://setkab.go.id/potensi-besar-perikanan-tangkap-indonesia/>, (Diakses pada tanggal 10 November 2022).

usaha dan memanfaatkan partisipasi para istri melalui peningkatan sumberdaya manusianya. Dalam kehidupan nelayan biasanya para istri melakukan kegiatan lain untuk mendatangkan penghasilan tambahan.⁵

Kabupaten Gresik memiliki 18 kecamatan, 330 desa dan 26 kelurahan. Kabupaten ini berada di sebelah barat laut Kota Surabaya, dengan satuan wilayah pesisir yang terbentang dari wilayah Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah dan Panceng serta wilayah Sangkarpura dan Tambak di Pulau Bawean. Kecamatan Panceng terletak di ujung paling barat dari Kabupaten Gresik, berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamongan dengan 14 Desa, salah satunya yakni Desa Campurejo.

Desa Campurejo merupakan salah satu bagian yang berada pada daerah pesisir pantai dengan luas wilayah 407,830 Ha. Oleh karena itu, kegiatan dan mata pencaharian penduduk di desa tersebut kebanyakan dipengaruhi oleh letak geografisnya, dengan memanfaatkan potensi ikan yang ada di laut. Adapun uraian mata pencaharian masyarakat di Desa tersebut.

⁵ Andayani Listyawati, "Dukungan Istri Nelayan dalam Perekonomian Keluarga," : *Jurnal Kesejahteraan Sosial Yogyakarta* 41, no. 2 (2017) : 145.

Tabel 1.1
Data Profesi Masyarakat di Desa Campurejo

No	Jenis Profesi	Jumlah
1	PNS	38 Orang
2	TNI/Polri	2 Orang
3	Karyawan Swasta	163 Orang
4	Wiraswasta/Pedagang	1.497 Orang
5	Tani	412 Orang
6	Pertukangan	89 Orang
7	Pensiun	18 Orang
8	Nelayan	4.005 Orang
9	Jasa	82 Orang
10	TKI	2.325 Orang

Sumber : Data Base Profil Desa Campurejo tahun 2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Campurejo mayoritas berprofesi sebagai nelayan, hal ini dilihat dari data prosentase nelayan dengan jumlah 4.005 Orang. Para nelayan tersebut memanfaatkan sumber daya laut di wilayah mereka, sebagai peluang dalam mencari nafkah. Pekerjaan rutin ini bukan hanya untuk nelayan. Namun, mereka melibatkan istri mereka dalam pengelolaan hasil laut yang mereka peroleh untuk digunakan sebagai produk usaha yang bernilai jual tinggi.

Tabel 1.2
Data Pendapatan Keluarga Nelayan

(Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)

No	Nama	Sebelum adanya usaha pengolahan ikan	Setelah adanya usaha pengolahan ikan
1	Peha- Musyarafah	Rp. 2.000.000-2.500.000	Rp. 3.000.000-3.700.000
2	Fitono- Anisa Eda	Rp. 2.000.000-2.600.000	Rp. 3.200.000- 4.000.000
3	Fathul- Marni	Rp. 2.500.000-3.000.000	Rp. 4.000.000-5.800.000
4	Kohar- Zuliyatin	Rp. 1.750.000-2.500.000	Rp. 3.000.000- 4.000.000
5	Ali - Ulfa	Rp. 2.500.000-3.000.000	Rp. 3.000.000- 4.200.000

Sumber : Hasil Wawancara dan Hasil Observasi yang telah dilakukan di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.⁶

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pendapatan Masyarakat Nelayan di desa Campurejo. Karena usaha para istri mereka dalam pemanfaatan hasil dari tangkapan laut, yang awalnya pendapatan mereka hanya cukup dipergunakan untuk kebutuhan makan sehari – hari. Namun, saat para istri melakukan usaha tersebut dengan memanfaatkan dari hasil tangkapan para suami. Hal ini mampu

⁶ Wawancara dengan Ibu Marni sebagai Penanggungjawab dari Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik, oleh Penulis pada Hari Selasa 09 November 2022 Pukul 10.21 WIB.

menjadikan perekonomian keluarga di desa Campurejo meningkat sampai mereka mampu untuk membiayai sekolah anak mereka ke jenjang perguruan tinggi.

Tabel 1.3

Data Prosentase Usaha Komunitas Olahan Ikan

(Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik)

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Usaha Petis	10 Orang
2	Usaha Kerupuk	6 Orang
3	Usaha Ikan Asap	5 Orang
4	Usaha Ikan Asin	9 Orang
Total		30 Orang

Sumber : Hasil Observasi Sementara (Data diolah) ⁷

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa di wilayah Desa Campurejo Kec. Ujungpangkah Kab. Gresik, terdapat keunggulan pada Komunitas Olahan Ikan dengan empat usahanya, sehingga hal ini menjadi keuntungan atas aset para istri nelayan. Para istri Nelayan tidak hanya dapat membangun komunitas, tetapi mereka juga dapat menghasilkan beberapa produk dari pemanfaatan ikan hasil tangkapan Nelayan untuk mendapatkan pendapatan lebih tinggi.

⁷ Wawancara dengan Ibu Marni sebagai Penanggungjawab dari Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik, oleh Penulis pada Hari Kamis 10 November 2022 Pukul 09.15 WIB.

Tabel 1.4

Data Perbandingan Komunitas Produksi Istri Nelayan

(Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik)

No	Kategori	Lokasi	Keterangan
1	Komunitas Olahan Ikan	Ds. Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjual ikan hasil melaut b. Mempunyai produksi petis c. Mempunyai produksi ikan asap d. Mempunyai produksi kerupuk ikan e. Mempunyai produksi ikan asin f. Menyediakan lapangan pekerjaan g. Produksi dilakukan secara terus – menerus
2	Komunitas Menukil Kerang	Ds. Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjual kerang hasil melaut (utuh atau kupas) b. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi buruh kerang

3	Komunitas Menukil Rajungan	Ds. Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik	a. Menjual rajungan hasil melaut (utuh atau kupas) b. Menjual telur rajungan c. Menyediakan lapangan pekerjaan
---	----------------------------------	--	---

Sumber : Hasil Wawancara dan Hasil Observasi di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Ujungpangkah ⁸

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik memiliki keunggulan sehingga layak sebagai sasaran penelitian. Karena pada komunitas ini, mereka tidak hanya menjual ikan secara mentah, tetapi juga mengolah serta memasarkan produk tersebut untuk dijual. Dengan mengolah ikan hasil tangkapan dari laut, yang diubah menjadi beberapa produk usaha (produk petis, ikan asap, kerupuk ikan, dan ikan asin) serta penyerapan tenaga kerja masyarakat di desa tetangga. Berbeda dengan kedua komunitas lainnya yang hanya mengumpulkan kerang ataupun rajungan dan menjualnya langsung baik utuh maupun kupas tanpa diolah sebagai suatu produk.

⁸ Wawancara kepada Ibu Iza, Marni dan Sholakah sebagai pemandu dari masing – masing Komunitas di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik, oleh Penulis pada Hari Jumat 11 November 2022 Pukul 08.20 WIB.

Tabel 1.5

Data Perbandingan Produk

(Usaha Komunitas Olahan Ikan Desa Campurejo)

No	Jenis Usaha	Jenis Ikan	Harga mentahan/kg	Harga produk/kg
1	Ikan Asap	a. Salem	Rp. 40.000	Rp. 75.000
		b. Bandeng	Rp. 35.000	Rp. 60.000
2	Ikan Asin	a. Teri	Rp. 14.000	Rp. 30.000
		b. Kempit	Rp. 6.000	Rp. 15.000
3	Kerupuk	a. Payus	Rp. 43.000	Rp. 150.000
		b. Cumi	Rp. 45.000	Rp. 120.000
4	Petis	a. Udang Kecil	Rp. 40.000	Rp. 80.000
		b. Pindang/Layang	Rp. 23.000	Rp. 60.000

Sumber : Hasil Wawancara dan Observasi di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.⁹

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa terdapat selisih harga terkait ikan mentah yang langsung dijual dengan ikan yang telah diolah sehingga menjadi produk yang layak jual. Sehingga, bisa dilihat secara jelas bahwa adanya keuntungan apabila ikan- ikan tersebut diolah terlebih dahulu.

Dari serangkaian usaha – usaha yang telah dibangun oleh istri Nelayan ini memiliki pengaruh dalam peningkatan ekonomi keluarga, karena dinilai bahwa sektor perikanan memiliki daya perkembangan yang

⁹ Wawancara kepada Ibu Marni selaku Penanggungjawab Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik, oleh Penulis pada Hari Jumat 11 November 2022 Pukul 08.20 WIB.

cukup besar, selain karena faktor sumber dayanya yang cukup besar juga diakibatkan oleh tingginya pangsa pasar. Faktor yang membentuk etos kerja dalam diri para istri nelayan, selain karena mengandalkan hasil laut para suami juga faktor kebutuhan hidup keluarga.¹⁰

Penulis memandang etos kerja istri nelayan sangat penting untuk ditelaah, mengingat walaupun mereka berada dalam situasi yang serba terbatas, tetapi mereka mampu untuk mengembangkan potensi ekonomi keluarga dengan keterampilan dan ide – ide mereka sendiri. Oleh sebab itu, peneliti akan menggali secara lebih mendalam terkait upaya yang dilakukan dan permasalahan apa yang muncul dari usaha yang dirintis oleh para istri nelayan tersebut. Peneliti mengusulkan penelitian dengan judul “ETOS KERJA ISTRI NELAYAN PADA KOMUNITAS OLAHAN IKAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CAMPUREJO KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian yang akan peneliti jabarkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana etos kerja istri Nelayan pada Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik ?

¹⁰ Direktorat Jendral Perikanan, “Peran Strategis Subsektor Perikanan“, Situs Resmi KKP <https://kkp.go.id/djpb/artikel/3113-subsektor-perikanan-budidaya->, (Diakses pada tanggal 10 November 2022).

2. Bagaimana etos kerja istri Nelayan pada Komunitas Olahan Ikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian masalah tersebut, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui serta Memahami berbagai etos kerja istri Nelayan pada Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik.
2. Untuk Mengetahui serta Memahami terkait etos kerja istri Nelayan pada Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti berharap penelitian ini akan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap hasil temuan ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan sosial dan dapat menjadi literatur di lapangan, serta dapat memberi kontribusi bagi kemajuan ilmu ekonomi,¹¹ khususnya yang berkaitan dengan peranan etos kerja

¹¹ Shoimatu Ulinnikmah, "Analisis Penerapan Incentive Compatibel Constraints pada Pembiayaan Mudharabah, (Studi Kasus PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang)", (*Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2022*), 15.

terhadap sumber daya manusia. Selanjutnya, diharapkan dapat membantu akademis lain yang ingin membuat penelitian mengenai etos kerja istri Nelayan pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil temuan ini, diharapkan dapat dijadikan wawasan dan pengetahuan, khususnya untuk mengetahui terkait etos kerja istri Nelayan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

b) Bagi Lembaga

Hasil temuan ini, diharapkan memiliki kegunaan bagi istri nelayan anggota Komunitas Olahan Ikan yang berada di Desa Campurejo Kabupaten Gresik sebagai bahan evaluasi serta masukan agar dapat meningkatkan peranan etos kerja istri Nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

c) Bagi Akademisi

Peneliti berharap hasil temuan ini mampu dijadikan sebagai sumber data dan literatur bagi mahasiswa dan akademisi yang tertarik dengan studi pembahasan akan sebuah permasalahan ekonomi keluarga,¹² khususnya dalam mengetahui bagaimana peran etos kerja istri Nelayan untuk meningkatkan perekonomian keluarga kemudian dapat melakukan penyempurnaan pada bidang yang sama.

¹² Riska Hidayatul Rohmawati, "Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi dalam Menerapkan Cyberbanking Perspektif Teknologi Informasi Perbankan, (Studi Kasus Bank Jatim Cabang Syariah Kediri)", (*Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2022*), 14.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang ekonomi masyarakat pesisir sudah banyak dilakukan, sehingga referensi tentang hal ini dirasa cukup untuk bahan riset yang akan dilakukan. Dari sekian banyak kajian yang sudah ada, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dengan judul “ *Peran Usaha Kuliner untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Lesehan Apung Artha Buana Badas, Kediri)*“ Oleh Ahmad Jaelani (2021), Mahasiswa Institut Islam Negeri Kediri. Skripsi ini membahas sebuah peran wisata kuliner lesehan apung yang dirintis oleh ibu Wati Handayani sebagai cara dalam meningkatkan ekonomi suatu Keluarga serta membuka lapangan pekerjaan untuk penduduk sekitar. Penelitian ini termasuk pada pendekatan kualitatif, menyatakan hasil penelitian bahwa peran usaha kuliner yang dijadikan suatu acuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan karyawan, serta memberikan pendidikan berkewirausahaan terhadap para karyawan.¹³

Studi ini memiliki persamaan dengan studi yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni memiliki pokok pembahasan terkait usaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari segi keislaman.

Namun, sebagai pembedanya terletak pada objek yang diambil, dimana

¹³ Ahmad Jaelani, “Peran Usaha Kuliner untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Lesehan Apung Artha Buana Badas, Kediri)“, (*Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2022*), 2.

pada penelitian Ahmad Jaelani mengambil responden dari suatu usaha kuliner, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada usaha usaha atas kinerja atau bukti dari kontribusi yang dilakukan oleh istri Nelayan.

2. Penelitian dengan judul “*Peran Sentra Batik Tulis dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)*” Oleh Nur Afilaily (2022), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri. Skripsi ini membahas tentang peran sentra batik tulis yang diyakini dapat menjadi cara alternatif untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Studi ini termasuk pendekatan kualitatif, menyatakan bahwa adanya usaha sentra batik ini dapat menjadi solusi akan kekurangan yang terjadi dalam perekonomian rumah tangga dan pastinya hal ini sangat bermanfaat bagi para perempuan sebagai mata pencaharian tambahan dalam menunjang perekonomian keluarga.¹⁴ Memiliki persamaan pada teori aspek yang dilakukan oleh wanita guna menunjang perekonomian keluarga. Hanya saja terdapat suatu perbedaan dari segi analisis lapangan dimana penelitian yang dilakukan oleh Nur Afilaily mengarah pada satu konteks yakni perempuan yang berprofesi sebagai pengrajin batik, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan ini sasarannya terhadap para istri Nelayan.

¹⁴ Nur Afilaily, “Peran Sentra Batik Tulis dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus di Batik Tulis Dermo Kec. Mojoroto Kota Kediri)”, (*Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2022*), 6.

3. Penelitian dengan judul *“Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Karang Sari Kec. Tuban Kab. Tuban”* Oleh Hendra Purwanto (2020), Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini membahas tentang peran ganda istri Nelayan dalam membantu perekonomian keluarga, karena melihat kondisi ekonomi masyarakat yang serba terbatas. Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif deskriptif, memiliki hasil studi bahwa para istri Nelayan selain berperan sebagai ibu rumah tangga juga meluangkan waktunya dalam membantu suami bekerja dengan cara mengolah ikan hasil tangkapan suami dan ada yang membuka usaha warung makan atau toko sembako.¹⁵

Studi ini memiliki persamaan pembahasan dengan studi yang sedang dilakukan oleh peneliti terkait peran istri Nelayan dalam menunjang kesejahteraan keluarga secara umum. Namun, Studi yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada usaha olahan ikan dan menekankan dalam rana persepsi keislaman.

4. Penelitian dengan judul *“Analisis Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan istri Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Nelayan di Desa Gumeng Kec. Bungah Kab. Gresik)”* Oleh Ahsanatul Munawaroh (2020), Mahasiswa Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik. Skripsi ini membahas tentang berbagai bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam

¹⁵ Hendra Purwanto, “Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Karang Sari Kec. Tuban Kab. Tuban“, (*Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Semarang, 2020*), 2.

peningkatan ekonomi keluarga. Penelitian ini termasuk pada pendekatan kuantitatif, menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh para istri Nelayan mempunyai dampak positif terhadap kehidupan para keluarga Nelayan.¹⁶

Studi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dibahas oleh peneliti yakni fokus kepada sebuah progres dan usaha yang dilakukan istri Nelayan demi menunjang perekonomian keluarga. Namun, sebagai pembedanya peneliti melakukan fokus penelitian kepada beberapa bentuk serta upaya yang dilakukan para istri Nelayan, sedangkan dalam skripsi Ahsanatul Munawaroh lebih membahas akan analisis terkait hasil kerja yang dilakukan oleh istri Nelayan.

5. Penelitian dengan judul "*Etos Kerja Masyarakat Pesisir dan Tingkat Perekonomian Keluarga di Panceng Kabupaten Gresik*" Oleh Tinwarul Lailiyah (2019), Mahasiswa UINSA Surabaya. Skripsi ini membahas kualitas etos kerja yang terdapat pada Masyarakat pesisir di wilayah Kecamatan Panceng serta beberapa dinamika yang mempengaruhi perekonomian keluarga. Melihat teori etos kerja dan tingkat perekonomian keluarga memiliki keterkaitan bagi kebutuhan hidup masyarakat pesisir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menyatakan hasil penelitian bahwa etos kerja yang dimiliki

¹⁶ Ahsanatul Munawaroh, "Analisis Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan Istri Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Syariah, (Studi Kasus Masyarakat Nelayan di Desa Gumeng Kec. Bungah Kab. Gresik)", (*Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020*), 4.

oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Panceng ini tinggi, sehingga hal ini mampu mempengaruhi perekonomian keluarga.¹⁷

Studi ini memiliki persamaan pada kajian tentang etos kerja dan pemilihan lokasi penelitian. Perbedaan dari studi yang dilakukan oleh Tinwarul Lailiyah adalah dari segi etos kerja masyarakat pesisir dan tingkat perekonomian keluarga, sedangkan skripsi yang sedang ditulis oleh peneliti terfokus pada etos kerja istri nelayan yang tergabung dalam Komunitas Olah Ikan dan tingkat kesejahteraan keluarga.

Beberapa penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti mengenai konteks keterlibatan para perempuan dalam menunjang kesejahteraan keluarga. Namun demikian, penelitian ini memiliki signifikansi pada objek penelitian dan pengamatan yang dibahas, peneliti membahas dan mencoba meneliti tentang usaha – usaha serta kontribusi etos kerja istri nelayan dalam upaya peningkatan perekonomian keluarga.

¹⁷ Tinwarul Lailiyah, “Etos Kerja Masyarakat Pesisir dan Tingkat Perekonomian Keluarga di Panceng Kabupaten Gresik“, (*Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UINSA Surabaya, 2019*), 1.